

Pendampingan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Prambangan Kabupaten Gresik Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19

Assistance In Increasing Community Empowerment In Prambangan Village, Gresik Regency Through Financial Literacy Training During The Covid-19 Pandemic

Anita Akhiruddin

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No.101, GKB Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: anitariski2014@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
13/07/2021

Diterima:
02/11/2021

Diterbitkan:
18/02/2022

Wabah Corona (Covid-19) yang muncul tahun 2020 di Indonesia. Perekonomian dunia jadi porak poranda akibat melemahnya perkembangan ekonomi dunia termasuk pula Indonesia. Hal ini mengakibatkan banyak rumah tangga mengalami kesulitan ekonomi akibat dari pendapatan yang menurun karena daya beli masyarakat yang juga ikut menurun. Menurunnya pendapatan keluarga ini menjadikan ibu rumah tangga sebagai seorang *Financial Planner* harus bijak dalam mengelola keuangan rumah tangga di masa pandemi ini. Untuk itu dalam pengabdian masyarakat ini, perlu diberikan edukasi terkait perencanaan keuangan yang baik untuk kelangsungan usaha dan keuangan keluarga. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan terjadi peningkatan pengetahuan terkait literasi keuangan dari 36 persen menjadi 80 persen berupa proses pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi yang tersedia, cara mendapatkan pinjaman dan apa saja syaratnya. Pendampingan terkait pemanfaatan platform *e-commerce* yang dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Pendampingan ini juga menjelaskan bagaimana cara produk kita bisa diterima oleh konsumen terutama produk olahan makanan, untuk itu perlu dibuatkan SPP-IRT yang memberikan rasa percaya karena sudah memiliki izin edar yang sudah memenuhi standar keamanan makanan.

Kata kunci: Literasi, Keuangan, *E-Commerce*, SPP-IRT

ABSTRACT

The Corona (Covid-19) outbreak that emerged in 2020 in Indonesia. The world economy has been in shambles due to the weakening of world economic growth, including Indonesia. This has resulted in many households experiencing economic difficulties as a result of declining incomes due to the declining purchasing power of the people. This decline in family makes housewives as a Financial Planner to be wise in managing household finances during this pandemic. For this reason, in the community service, it is necessary to provide education regarding good financial planning for business continuity and family finances. After training and mentoring, there was an increase from 36 percent to 80 percent in the form of the financial recording process using available applications, how to get a loan and what are the conditions. Assistance related to the use of e-commerce platforms that can reach a wider range of consumers. This assistance also explains how our products can be accepted by consumers, especially processed food, for that it is necessary to create an SPP-IRT that gives a sense of trust because it already has a distribution permit that already meets food safety standards.

Keywords: *Financial, Literacy, E-Commerce, SPP-IRT*

PENDAHULUAN

Pandemi virus COVID-19 yang telah merubah kehidupan manusia di seluruh dunia. Menghambat aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan membuat musibah besar bagi masyarakat menengah ke bawah. Banyak usaha yang tidak mampu bertahan sehingga akhirnya tutup dan hal ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi keluarga. Perkembangan ekonomi juga berakibat pada ketidakpastian yang sangat besar serta merendahkan kinerja pasar keuangan global. *Institute for Development of Economics and Finance (indef)*, oleh Bhima Yudhistira Adhinegara, Krisis ekonomi sangat rentan di Indonesia. Akibat dari adanya pandemi corona yang terjadi di Indonesia menyebabkan penurunan daya beli terutama rumah tangga yang kehilangan sumber pendapatan dari usaha ekonomi mikro dan pemutusan hubungan kerja.

Pada sektor konsumsi rumah tangga misalnya, terjadi ancaman kehilangan pendapatan masyarakat karena tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama rumah tangga miskin. Era pandemi ini, ibu rumah tangga harus berusaha memutar otak untuk dapat mengelola keuangan keluarga demi menjaga kestabilan sehingga perlu dilakukan peningkatan pemahaman literasi keuangan di tengah pandemi ini untuk kalangan ibu rumah tangga di desa Prambangan Gresik.

Desa Prambangan cukup strategis karena terletak di wilayah perkotaan dan dekat dengan pemukiman penduduk sehingga akses cukup mudah. Jumlah penduduk desa Prambangan sebanyak 2459 jiwa yang tersebar di 5 Dusun, 3 RW dan 9 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1235 jiwa dan perempuan 1234 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,48 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 769 jiwa/km². Perkembangan jumlah penduduk di desa Prambangan Dalam 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Perkembangan Kependudukan tahun 2017 – 2019

Uraian	Satuan	2017	2018	2019
Luas Wilayah	km ²	3197000	3197000	3197000
Jumlah Penduduk	Jiwa	2420	2449	2459
Jumlah Laki-Laki	Jiwa	1203	1224	1225

Jumlah Perempuan	Jiwa	1217	1225	1234
Jumlah A-RTM	Orang	255	210	243
Pertumbuhan Penduduk	%	0,6	0	0,6
Kelahiran Penduduk	Jiwa	32	20	27
Kematian Penduduk	Jiwa	17	20	12
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	750	766	769

Sumber : arsip desa

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan jumlah penduduk yakni keberhasilan program keluarga berencana di desa Prambangan. Jika dilihat dari perkembangan jumlah kb aktif di desa Prambangan pada tahun 2017 - 2019 mengalami Peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Perkembangan Jumlah Peserta KB dan PUS Tahun 2014 - 2019

Uraian	Satuan	2017	2018	2019
PUS	Pasangan	312	315	325
Peserta KB Aktif	orang	335	342	347
Peserta KB dan PUS	%	647	657	672
Peserta KB Mandiri	orang	236	256	235

Sumber : Arsip desa

Data sebaran penduduk desa Prambangan yang mendiami wilayah Dusun/RW/RT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Data Sebaran Penduduk Desa Per Wilayah

	Wilayah	Penduduk		Jumlah	A-RTM
		Lk.	Pr.		
1	2	3	4	5	6
1	RW. 001	560	566	1126	36
	1 RT. 001	104	106	210	5
	2 RT. 002	177	178	355	13
	3 RT. 003	239	241	480	18
	4 RT. 009	40	41	81	-
2	RW. 002	369	370	739	26
	1 RT. 004	205	205	410	12
	2 RT. 005	164	165	329	14
3	RW. 003	296	298	594	19
	1 RT. 006	161	162	323	12
	2 RT. 007	70	70	140	5
	3 RT. 008	65	66	131	2

Sumber: Arsip desa

Jika dilihat dari sisi usia produktif maka sesungguhnya mayoritas penduduk desa Prambangan berprofesi sebagai karyawan swasta. Di samping itu juga terdapat masyarakat yang juga sebagai wiraswasta hal ini akan berdampak pada roda perekonomian di desa Prambangan menjadi hidup, bahkan perputaran uang cukup tinggi wujudnya adalah adanya usaha perdagangan: kreasi pembuatan makanan berupa kerupuk kentang, onde-onde dan sapit bandeng. Berikut tabel data sumber daya manusia desa Prambangan.

Tabel 4
Daftar Sumber Daya Manusia Desa Prambangan

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
1	Buruh Tani	22	Orang
2	Nelayan	30	Orang
3	Tukang Batu	30	Orang
4	Tukang Kayu	15	Orang
5	Petani	50	Orang
6	TNI	4	Orang
7	Peternak	19	Orang
8	Tukang Jahit	7	Orang
9	Bidan Swasta	5	Orang
10	Ibu Rumah Tangga	70	Orang
11	Wiraswasta	100	Orang
12	Pengusaha Kecil, Menengah & Besar	35	Orang
13	Karyawan Perusahaan Swasta	1100	Orang
14	Pegawai Negeri Sipil	9	Orang

Sumber: Arsip desa

Selaku bangsa yang besar, Indonesia yang terdiri dari bermacam budaya ialah modal pendukung buat menggapai suksesnya pembangunan di desa, yakni modal dasar untuk mempromosikan desa dalam kancah persaingan tingkatan lokal, daerah, nasional maupun internasional. Sumber daya sosial budaya di desa Prambangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Daftar Sumber Daya Sosial Budaya Desa Prambangan

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
1	Sedekah Bumi	3	Tahun
2	Haul Mbah Sekar Tuyo	1	Tahun
3	Maulid Nabi Muhammad SAW	1	Tahun
4			

Sumber: Arsip Desa & Tokoh Adat

Dari masing-masing tingkatan tersebut memiliki peran dan posisi strategis di

masyarakat. Misalnya Kepala kelurahan posisi di warga merupakan pimpinan paling tinggi serta berfungsi untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan pemerintahan, demikian pula dengan pejabat-pejabat kelurahan yang lain.

Disamping itu kelurahan Prambangan memberikan kebebasan dalam berkumpul dan bermasyarakat, sehingga ada budaya saling tukar informasi untuk kemajuan Kelurahan Prambangan, misalnya ada Forum masyarakat yang berfungsi sebagai alat untuk diskusi, sareshan dan curhat warga masyarakat terutama untuk kemajuan bersama. Hal ini juga difasilitasi oleh kelurahan dalam rangka pelaksanaan forum masyarakat tersebut.

Penduduk Kelurahan Prambangan berdasarkan sudut pandang budaya dan agama maka mayoritas penduduknya pemeluk agama Islam sehingga dampak yang ditimbulkan adalah banyaknya kegiatan keagamaan. Dan sebagai bentuk kegiatan dari perwujudan keagamaan dan budaya mereka mengadakan mulai dari pelestarian seni pencak silat, maulid nabi, isra miraj, haul desa, kupatan sampai dengan acara qosidah.

Tidak hanya berdasarkan sudut pandang budaya dan agama namun di desa Prambangan dalam sektor pendidikan pun terlihat berkembang dibuktikan dengan beberapa lembaga pendidikan yang ada. Terdapat 5 PAUD, 6 Play Group, 7 TK, 3 SD/MI, 2 SLTP, 3 TPQ, pada tahun 2018 dan belum memiliki SMA. Sebanyak 195 penduduknya adalah tamatan SLTP dan 1.490 wajib belajar selama 12 tahun dan tidak terdapat angka putus sekolah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas dalam pengabdian ini adalah masalah literasi keuangan pada ibu rumah tangga untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap keuangan keluarga. Tim pengabdian akan melakukan pendampingan serta sosialisasi mengenai literasi keuangan dan bagaimana menjadi seorang *Financial Planner* yang sukses.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik penyampaian sosialisasi kepada objek yang akan diberikan manfaat kegiatan

pengabdian. Metode yang dilakukan antara lain dengan memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan oleh tim pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga (ibu-ibu PKK) kelurahan Prambangan.

Aktivitas awal program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dimulai dari perencanaan, survey, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Agar mencapai sasaran yang diharapkan, tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara untuk mengumpulkan data masyarakat terutama rumah tangga yang terdampak Covid-19. Informasi yang didapat dari hasil survei dalam bentuk wawancara warga terutama ibu rumah tangga yang menjadi penggerak ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan beberapa masalah dampak covid-19 terhadap keuangan keluarga berupa penurunan pendapatan bagi rumah tangga yang sumber pendapatan dari berdagang, pemutusan hubungan kerja serta keterbatasan modal untuk bertahan di masa pandemi covid-19 serta kurangnya pengetahuannya ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan dan penggunaan teknologi.

Usaha ekonomi mikro yang dilakukan ibu PKK desa Prambangan saat ini sudah berjalan, namun usaha ini terbentur oleh modal usaha dan pemasaran yang masih belum menjangkau area yang lebih luas di luar Gresik. Pendampingan pemasaran hasil produk usaha sudah pernah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan pemasaran secara online dengan memanfaatkan market place yang tersedia misalnya tokopedia, shoope, lazada, buka lapak, facebook marketplace. Namun hasil yang diperoleh belum maksimal dan perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan. Dan hasil temuan juga menunjukkan untuk produk plahan makanan agar bisa diterima oleh konsumen lebih luas lagi, maka perlu diuji ketahanan olahan makanan, daftar halal dan ijin edar makanan dari dinas kesehatan sehingga tingkat keyakinan masyarakat terhadap olahan makanan jadi lebih baik.

Dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan maka persiapan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta.

Materi yang diberikan berupa pengetahuan tentang literasi keuangan, aplikasi keuangan keluarga, aplikasi buku kas dan bagaimana cara mendaftarkan produk hasil olahan makanan agar memiliki ijin edar. Aplikasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta yang merupakan ibu rumah tangga baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Pendampingan yang dilakukan tim pengabdian berupa pemberian materi secara online via zoom yang dilakukan pada tanggal 4 April 2021, jam 08.00 – 15.00. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini dalam bentuk pendampingan dan bimbingan kepada peserta. Agar kemungkinan keberhasilan pengabdian ini tercapai maka setelah pemberian materi dan latihan selesai dilakukan tes dalam bentuk pertanyaan terkait materi yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian, sehingga diketahui hasil yang diperoleh setelah dilakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dalam menentukan tingkat keberhasilan pendampingan ini baik sebelum dan sesudah materi yang diberikan. Hasil yang diperoleh adalah terdapat peningkatan pemahaman ibu rumah tangga tentang pentingnya literasi keuangan, pemanfaatan *marketplace* untuk pemasaran, pencatatan keuangan usaha dan cara mendaftarkan produk olahan makanan agar bisa diterima oleh konsumen.

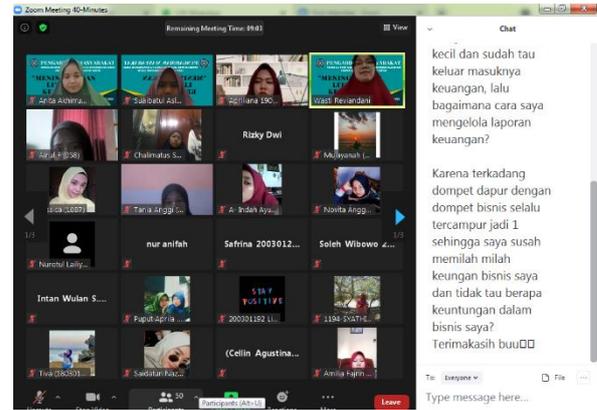
Pada awal pengabdian dari seluruh peserta yang hadir, sekitar 46 persen peserta yang tahu tentang literasi keuangan, setelah dilakukan pendampingan maka terjadi peningkatan sebesar 90 persen yang sudah bisa memahami tentang pentingnya literasi keuangan. Pengetahuan tentang *marketplace* sudah ada peningkatan karena pernah dilakukan pendampingan, namun hasil yang diperoleh belum maksimal alasannya produk yang dijual terutama ikan sapit yang ketahanannya kurang sehingga belum bisa menjangkau daerah lebih luas lagi, sehingga perlu dicari solusi agar produk ikan sapit yang menjadi andalan desa Prambangan bisa dinikmati oleh masyarakat di luar Gresik.

Pada awal pengabdian hanya 30 persen peserta yang tahu aplikasi pencatatan usaha, namun setelah diberikan materi maka terdapat peningkatan sebesar 86 persen yang sudah memahami cara memasukkan aliran kas masuk dan keluar sehingga mempermudah pelaku usaha dalam mengontrol usahanya melalui smartphone. Pemahaman tentang pentingnya mendaftarkan produk olahan sehingga bisa diterima oleh masyarakat meningkat dari 36 persen menjadi 80 persen. Jika dilihat dari hasil perolehan sebelum dan sesudah pemberian materi maka diperoleh hasil yang signifikan, sehingga diharapkan tingkat keberhasilan dari kegiatan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Hasil monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah cukup berhasil dan berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian ini. Dari 30 ibu rumah tangga yang ada, 7 orang yang memiliki usaha berupa warung kelontong, toko pakaian, dan usaha kuliner. Dari materi yang diberikan memberikan pengetahuan bagi peserta baik yang sudah memiliki usaha dan yang akan memulai usaha tentang pentingnya literasi keuangan baik keuangan keluarga maupun keuangan usaha.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara online via zoom, hal ini diakibatkan karena adanya pandemi covid-19 dan kesulitan yang dihadapi yakni tidak bisa berinteraksi secara langsung dan melihat apakah peserta sudah bisa menggunakan aplikasi sehingga hasilnya kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut tim pengabdian juga membuat video tutorial bagi peserta sehingga bisa mencoba sendiri setelah kegiatan pengabdian ini selesai. Pada akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tim pelaksana mendapatkan masukan dari peserta untuk dapat melakukan aktivitas ini secara berkesinambungan dan memberikan materi lain yang terkait untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil.

Peran penting usaha kecil dan menengah dalam bidang ekonomi, sosial dan politik perlu diperhitungkan. Karena UMKM sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen di setiap kalangan, dan permintaannya cukup stabil. Usaha kecil dan menengah dari aspek sosial dan politik juga memegang peranan penting dalam bentuk perekrut tenaga kerja di masyarakat yang mana dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Usaha kecil dan menengah masih dianggap sebagai sektor usaha yang marjinal. Mengingat teknologi yang masih sederhana, modal usaha yang rendah, dan lebih fokus kepada pasar lokal. Oleh sebab itu, usaha kecil dan menengah merupakan salah satu penggerak ekonomi yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga perlu diberdayakan menjadi lebih baik. Melihat kondisi pandemik yang belum usai sangat berdampak terhadap usaha kecil dan menengah baik dari segi modal dan pemasaran. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan terutama pemanfaatan teknologi digital saat ini. Adapun institusi yang sesuai adalah perguruan tinggi karena dapat menerapkan teori yang dimiliki untuk dapat diaplikasikan ke masyarakat.

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dalam melaksanakan Tridharma dengan melakukan kerjasama melalui pemberdayaan ibu PKK yang memiliki usaha atau yang akan membuat usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada masyarakat di wilayah desa Prambangan Gresik. Lokasi dan peserta pengabdian kepada masyarakat dipilih di daerah ini karena sesuai dengan tujuan dari tim, yakni disamping dapat mengembangkan organisasi juga dapat membantu masyarakat sekitar serta memperkuat keadaan ekonomi dan sosial masyarakat secara berkesinambungan.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pembimbingan dan pendampingan pada ibu rumah tangga yang anggota keluarganya secara ekonomi terkena dampak pandemi Covid-19. Adanya pandemi ini, mengakibatkan suaminya

terkena pemberhentian hubungan kerja dan yang menjadi pelaku usaha mikro dan kecil mengalami penurunan omzet. Untuk itu, guna menunjang kebutuhan rumah tangga, para ibu perlu memulai usaha atau meningkatkan omzetnya.

Target pencapaian dalam program pengabdian kepada masyarakat meliputi tiga tahapan. Tahapan yang ada dapat mempermudah dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi yang diberikan. Adapun tahapan yang digunakan dalam pendampingan dan bimbingan usaha berupa materi tentang pengetahuan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi. Pengetahuan literasi keuangan yang diberikan pada masyarakat berupa literasi keuangan. Namun, dalam memberdayakan ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha mikro dan kecil perlu diberikan pengetahuan usaha kuliner dari penggunaan bahan hingga bagaimana caranya produk rumahan bisa masuk ke supermarket dengan membuat surat ijin edar produk dari dinas kesehatan berupa Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

Pada era digital, *handphone* sudah merupakan kebutuhan pokok, karena sebagian besar masyarakatnya sudah memilikinya. Namun, dalam pemanfaatannya belum optimal karena hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan hiburan. Tim pelaksana mengoptimalkan penggunaan *handphone* sebagai alat digital berupa aplikasi yang mempermudah usaha manusia. Untuk itu dipergunakan aplikasi yang tidak berbayar. Aplikasi ini berguna untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil. Aplikasi yang digunakan Tokopedia, *Shoobe* dan *Marketplace Facebook* serta aplikasi buku kas. Platform jual beli digunakan untuk pemasaran dan distribusi, sedangkan buku kas digunakan untuk pembuatan pencatatan administrasi keuangan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berhasil dan berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan wawasan masyarakat dalam usaha rumah tangga berupa kuliner dan menggunakan aplikasi dalam pemasaran serta administrasi, literasi keuangan. Adapun capaian yang diperoleh dari aktivitas ini terdapat peningkatan pemahaman materi dari 46 persen

peserta yang tahu tentang literasi keuangan, setelah dilakukan pendampingan maka terjadi peningkatan sebesar 90 persen yang sudah bisa memahami tentang pentingnya literasi keuangan.

Pemahaman tentang pentingnya mendaftarkan produk olahan sehingga bisa diterima oleh masyarakat meningkat dari 36 persen menjadi 80 persen. Jika dilihat dari hasil perolehan sebelum dan sesudah pemberian materi maka diperoleh hasil yang signifikan, sehingga diharapkan tingkat keberhasilan dari kegiatan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat desa Prambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani Ika S. 2011. *Personality Traits sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga (Suatu Kajian Pustaka)*. Jurnal Pengembangan Humaniora. Vol. 11, No. 2, Hal. 118-126
- Badan Pusat Statistik. Gresik Dalam Angka 2018. BPS Kabupaten Gresik : 2018
<http://bappeda.jatimprov.go.id/2018/05/10/tingkat-pengangguran-terbuka-jawa-timur-sebesar-385-persen/>; Bappeda Jatim; 10 Mei 2018
- <https://duta.co/puluhan-ribu-pengangguran-di-gresik-masih-jauh-dari-solusi/>; 28 april 2017; duta.co
- <https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia/>; maria juwita, 17 juli 2018
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3735259/umk-2018-digedok-ini-daftar-umk-38-daerah-di-jatim>; rois jajeli, 21 Nov 2017
- Lembaga Pengabdian Masyarakat. **Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik Edisi 3**. LPM UMG : 2019
- Rasyid, Rosyeni, (2012), *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol 1, No 2, Hal 91-106
- Sugiarto, Agus, 2014, OJK Edukasi dan Sosialisasi Produk dan Jasa Keuangan Untuk Wanita dan UMKM, diunggah melalui <http://ift.co.id/posts/ojk-edukasidan-sosialisasi-produk-dan-jasakeuangan-untuk-wanita-dan-umkm>